Pendidikan Kabupaten Bintan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bintan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Bintan

> *Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bintan pada 2023 adalah 8,92 tahun, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai 13,44 tahun pada 2023, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok usia 7-12 tahun sebesar 99,68% dan usia 16-18 tahun sebesar 92,54%, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Angka Partisipasi Murni (APM) SMA sederajat mencapai 81,78% pada 2023, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Terdapat 177 satuan pendidikan SD hingga SMK di Kabupaten Bintan pada 2023/2024, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). IPM Kabupaten Bintan pada 2025 mencapai 78,65 dengan status Tinggi, menurut BPS Kepulauan Riau (2025).*

APS SMA Bintan 92,54%: 7 dari 100 Remaja Usia 16-18 Tahun Belum Bersekolah

Menurut BPS Kabupaten Bintan (2024), Angka Partisipasi Sekolah usia 16-18 tahun di Kabupaten Bintan mencapai 92,54% pada 2023—lebih tinggi dari banyak kabupaten kepulauan, namun masih meninggalkan sekitar 7 dari setiap 100 remaja di luar bangku SMA/SMK. Kondisi geografis kepulauan dengan 272 pulau dan hanya 39 berpenghuni menjadi faktor struktural yang memengaruhi keterjangkauan sekolah menengah. Warga dapat memeriksa informasi jalur afirmasi PPDB dan program beasiswa daerah untuk membantu remaja usia sekolah mengakses pendidikan menengah.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bintan

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bintan, 2019-2023

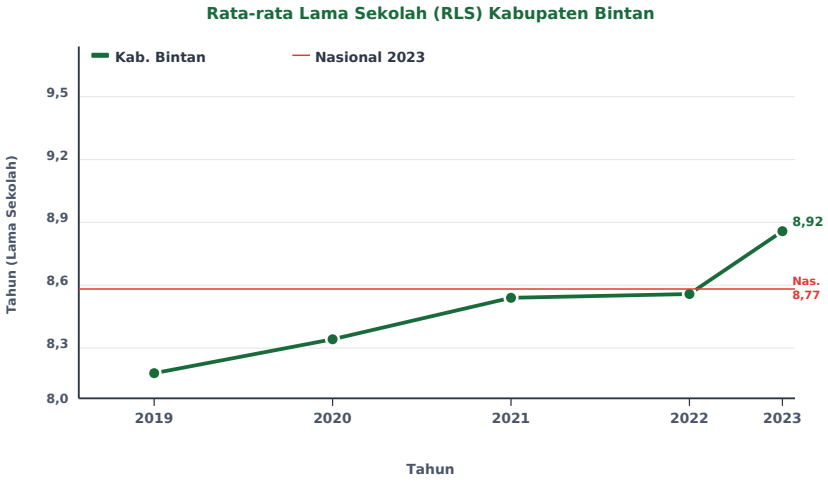

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Profil Daerah Kabupaten Bintan 2024. Nasional 2023: 8,77 tahun (BPS RI, 2023).

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bintan meningkat dari 8,36 tahun pada 2019 menjadi 8,92 tahun pada 2023, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Capaian 2023 melampaui rata-rata nasional sebesar 8,77 tahun—menunjukkan laju pertumbuhan yang positif meski baru menyentuh setara kelas 2 SMP. Dibandingkan 2019, RLS tumbuh 0,56 tahun atau rata-rata 0,11 tahun per tahun, melampaui rata-rata pertumbuhan nasional dalam periode yang sama.

Tren Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Bintan, 2019-2023

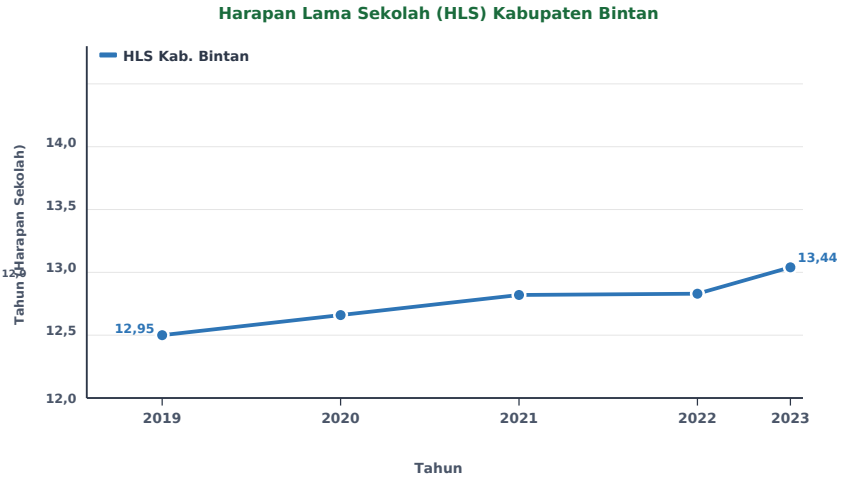

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Profil Daerah Kabupaten Bintan 2024. Skala dimulai dari 12,0 tahun.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Bintan tumbuh dari 12,95 tahun pada 2019 menjadi 13,44 tahun pada 2023, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Angka 13,44 tahun berarti anak usia 7 tahun yang masuk SD diperkirakan menempuh pendidikan hingga diploma atau semester pertama perguruan tinggi. Pertumbuhan 0,49 tahun dalam empat tahun ini mencerminkan meningkatnya harapan keluarga terhadap pendidikan tinggi di wilayah kepulauan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia, Kabupaten Bintan 2023

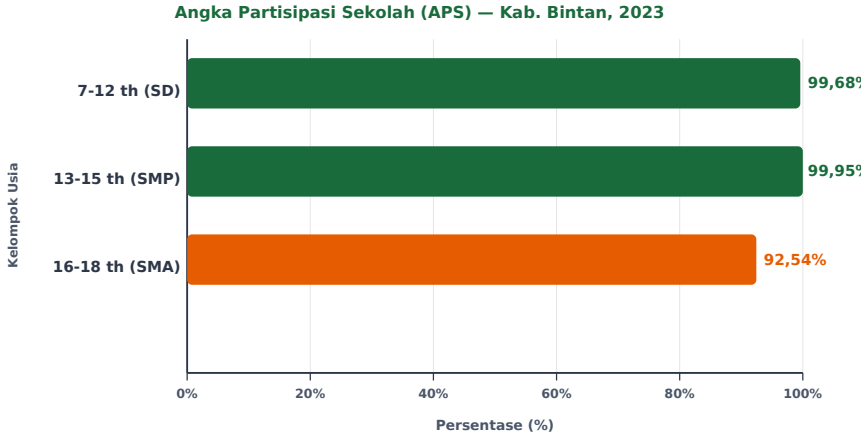

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Statistik Daerah Kabupaten Bintan 2024. APS SD dan SMP mendekati universal; APS SMA masih terdapat selisih 7,46 poin.

APS SD (99,68%) dan SMP (99,95%) Kabupaten Bintan pada 2023 mendekati universal, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024), mencerminkan keberhasilan program wajib belajar 9 tahun. APS SMA sebesar 92,54% menunjukkan penurunan partisipasi yang cukup signifikan dibandingkan jenjang dasar—selisih sekitar 7,41 poin dari SMP. Kondisi geografis kepulauan dengan 272 pulau menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterjangkauan sekolah menengah atas di wilayah terpencil.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang, Kabupaten Bintan 2023

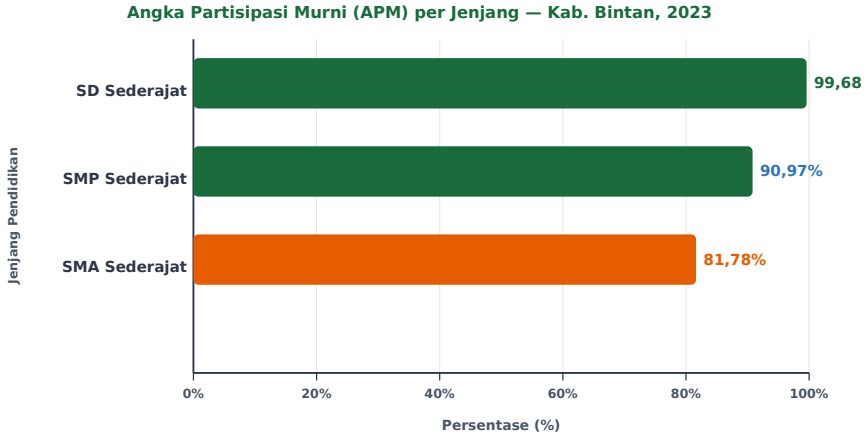

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Statistik Daerah Kabupaten Bintan 2024. APM mengukur partisipasi sesuai usia jenjang masing-masing.

APM SD sederajat (99,68%) Kabupaten Bintan pada 2023 hampir sempurna, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024), mencerminkan keberhasilan program wajib belajar di jenjang dasar. APM SMP (90,97%) dan APM SMA (81,78%) menunjukkan adanya anak yang tidak bersekolah sesuai usia jenjangnya, dengan gap semakin melebar di SMA. Selisih APM SD terhadap SMA mencapai 17,9 poin, mengindikasikan perlunya perhatian pada transisi jenjang dan keterjangkauan sekolah menengah atas.

Jumlah Satuan Pendidikan Negeri dan Swasta, Kabupaten Bintan 2023

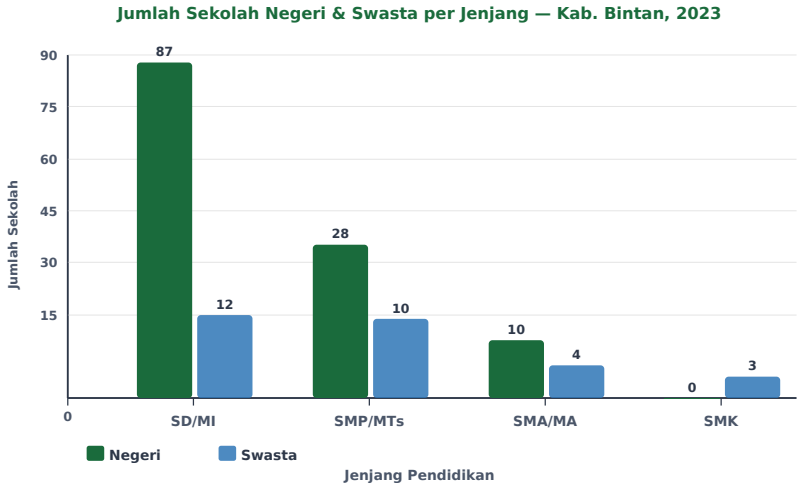

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Statistik Daerah Kabupaten Bintan 2024. Total 177 satuan pendidikan SD—SMK. Formula skala: y = 330 - (nilai/90) x 273.

Kabupaten Bintan memiliki 177 satuan pendidikan SD hingga SMK pada 2023, dengan komposisi 129 sekolah negeri dan 48 swasta, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024). Dominasi SD negeri (87 dari 99) mencerminkan kuat-nya basis pendidikan dasar pemerintah. SMK negeri tidak tersedia, dengan hanya 3 SMK swasta yang beroperasi—kondisi ini menjadi perhatian mengingat kebutuhan pendidikan vokasi di wilayah maritim dan pariwisata Bintan.

Perkembangan IPM Kabupaten Bintan, 2019-2025

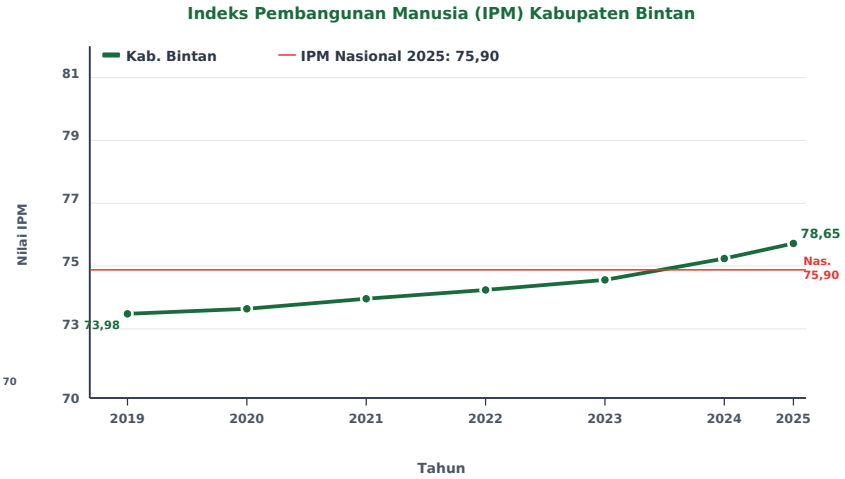

Sumber: BPS Kabupaten Bintan (2024) untuk 2019-2023; BPS Kepulauan Riau via Antara (November 2025) untuk 2025. Data 2024 tidak tersedia dalam pencarian ini. Skala dimulai dari 70.

IPM Kabupaten Bintan meningkat konsisten dari 73,98 pada 2019 menjadi 78,65 pada 2025, menurut BPS Kabupaten Bintan (2024) dan BPS Kepulauan Riau (2025). Capaian 2025 melampaui rata-rata IPM nasional sebesar 75,90, menempatkan Bintan di posisi keempat kabupaten/kota di Kepulauan Riau. Kenaikan 4,67 poin dalam enam tahun ini mencerminkan peningkatan tiga dimensi IPM secara bersamaan: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak.

Kabupaten Bintan tidak memiliki perguruan tinggi di dalam wilayahnya. PT negeri terdekat adalah Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di Kota Tanjungpinang, berjarak sekitar 30-45 menit perjalanan laut dari Bintan Utara. UMRAH berstatus akreditasi *Baik Sekali* dari BAN-PT (SK No. 418/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/VI/2023, berlaku hingga 2028), memiliki 7 fakultas dan 20 program studi sarjana, serta program pascasarjana. Data Dapodik 2025 mencatat 7.644 siswa SMA/SMK Bintan usia 16-18 tahun sebagai calon potensial lulusan yang dapat melanjutkan ke UMRAH maupun perguruan tinggi swasta di Batam.

Berita Terkini Pendidikan Kabupaten Bintan & Kepulauan Riau

BPS: IPM Kepri 2025 Naik Status dari Tinggi Jadi Sangat Tinggi

IPM Provinsi Kepulauan Riau pada 2025 meningkat menjadi 80,53, naik status menjadi "sangat tinggi"—tertinggi ketiga nasional. Kabupaten Bintan mencatat IPM 78,65 dengan status tinggi, melampaui rata-rata nasional 75,90.

Baca selengkapnya di ANTARA Kepri —

Dua Prodi UMRAH Sabet Akreditasi Unggul — Perguruan Tinggi Terdekat dari Bintan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pendidikan Matematika FKIP UMRAH meraih akreditasi Unggul dari LAMDIK, pencapaian pertama UMRAH di peringkat tertinggi akreditasi prodi pendidikan.

Baca selengkapnya di Batam Pos —

BPMP, BGP, dan Dinas Pendidikan Bintan Giatkan Pelatihan Kurikulum Merdeka di SD

Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan bersama BPMP Kepri menyelenggarakan pelatihan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila selama 3 hari bagi guru SD se-Kabupaten Bintan di Aula Engku Haji Tua BPMP Kepri.

Baca selengkapnya di BPMP Kepri —

Kepri Alokasikan Rp3 Miliar pada 2026 untuk Pelatihan Vokasi

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mengalokasikan anggaran Rp3 miliar pada 2026 untuk program pelatihan vokasi, mendukung kesiapan tenaga kerja terampil dari lulusan SMK dan satuan pendidikan kejuruan di Kepri termasuk Bintan.

Baca selengkapnya di ANTARA Kepri —

Tahun 2026, PIP Diperluas ke Murid TK dan Insentif Guru Honorer Dinaikkan

Kemendikdasmen memperluas Program Indonesia Pintar (PIP) ke jenjang TK mulai 2026, sekaligus menaikkan insentif guru honorer. Pada 2025, dana PIP Rp13,36 triliun telah menjangkau 18,59 juta siswa termasuk di Kepri.

Baca selengkapnya di Puslapdik Kemendikdasmen —

Sekolah Tidak Boleh Rekrut Guru Honorer di 2026 — Penyelesaian via PPPK Paruh Waktu

Dirjen GTK Kemendikdasmen menegaskan tidak ada rekrutmen guru honorer baru di 2026. Guru honorer yang lulus seleksi PPPK 2025 namun berstatus paruh waktu dijadwalkan diangkat menjadi PPPK penuh seiring ketersediaan formasi di daerah.

Baca selengkapnya di Medcom —

Kemensos Buka 3.053 Formasi PPPK Guru Sekolah Rakyat 2026 — Kepri Termasuk Zona Penempatan

Kementerian Sosial membuka 3.053 formasi PPPK guru untuk Sekolah Rakyat 2026. Kepulauan Riau masuk dalam Wilayah I, membuka peluang bagi lulusan PPG dari Bintan dan sekitarnya yang ingin bertugas mendidik anak dari keluarga miskin.

Baca selengkapnya di Serambi News —

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Bintan

Infografis Bicara: Capaian Solid di Jenjang Dasar, Gap Menganga di SMA

Dalam kerangka pemerataan pendidikan yang dikemukakan Tilaar (2002) sebagai syarat pembangunan manusia berkeadilan, data APS dan APM Kabupaten Bintan 2023 menunjukkan pola yang umum pada wilayah kepulauan: universalitas hampir tercapai di SD (APM 99,68%) dan SMP (APM 90,97%), namun tergerus signifikan di SMA (APM 81,78%). Gap 17,9 poin antara APM SD dan APM SMA ini lebih besar dari rata-rata kabupaten kepulauan non-3T, dan dalam perspektif Coleman (Equality of Educational

Opportunity, 1966), mengindikasikan bahwa faktor struktural seperti jarak antarpulau, keterbatasan armada penyeberangan, dan kesenjangan ekonomi keluarga berperan nyata. Menurut Becker (Human Capital, 1964), semakin lama seseorang menempuh pendidikan, semakin besar potensi peningkatan pendapatannya—sehingga gap SMA yang ada berpotensi memperpanjang siklus ketimpangan antar generasi. RLS 8,92 tahun (2023) yang melampaui nasional (8,77) dan HLS 13,44 tahun menunjukkan arah positif yang nyata, selaras dengan prioritas pembangunan SDM dalam RPJMD Bintan 2021-2026 yang menargetkan semua penduduk usia sekolah dapat bersekolah. Warga dapat memanfaatkan data ini untuk memastikan anak usia 16-18 tahun di keluarganya mengakses layanan pendidikan menengah yang tersedia.

Berita dalam Konteks: Dari Guru Honorer hingga Ekspansi PIP ke Kepulauan

Dalam perspektif Fasli Jalal mengenai penjaminan mutu tenaga pendidik, kebijakan penghentian rekrutmen guru honorer di 2026 dan percepatan skema PPPK Paruh Waktu memberi dampak langsung pada ketersediaan guru di wilayah kepulauan seperti Bintan. Menurut Dapodik 2025, dari 568 guru SMA/SMK di Bintan, sebagian masih berstatus non-ASN (168 guru)—transisi mereka ke skema PPPK menjadi variabel penting bagi keberlangsungan layanan pendidikan. Di sisi lain, perluasan PIP ke jenjang TK mulai 2026 sejalan dengan pemikiran Arief Rachman tentang pendidikan holistik sejak dini: intervensi fiskal pada PAUD dapat mengurangi disparitas kesiapan belajar saat anak memasuki SD. Konteks regulasi daerah di Bintan tidak memiliki otonomi khusus di bidang pendidikan, namun kebijakan nasional yang adaptif—seperti fleksibilitas penggunaan dana BOS berbasis Rapor Pendidikan—memberikan ruang bagi Dinas Pendidikan Bintan untuk memprioritaskan kebutuhan spesifik wilayah kepulauan. Warga dapat memantau perkembangan ini melalui kanal resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan di disdik.bintankab.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Bintan

Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat di Kabupaten Bintan?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs resmi BAN-SM, mempertimbangkan jarak dari pulau tempat tinggal, kelengkapan guru, dan ketersediaan transportasi antarpulau. Untuk jenjang SMA/SMK, sebaiknya cek apakah sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki program Sekolah Penggerak.

Bagaimana cara mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bintan?

PIP dapat diakses melalui sekolah tempat anak belajar. Orang tua cukup memastikan data siswa tercatat di Dapodik dan memenuhi kriteria keluarga tidak mampu. Setelah sekolah mengusulkan, Kemendikdasmen menerbitkan SK Nominasi dan siswa melakukan aktivasi rekening untuk pencairan dana bantuan.

Berapa jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Bintan?

Menurut BPS Kabupaten Bintan (2024), terdapat 177 satuan pendidikan, terdiri dari 99 SD, 49 SMP/MTs, 18 SMA/MA, dan 3 SMK. Untuk jenjang menengah atas kewenangan provinsi, data Dapodik 2025 mencatat 10 SMAN, 4 SMKN, 7 SMAS, 4 SMKS, dan 4 satuan MA di Kabupaten Bintan.

Apa yang dimaksud dengan Rata-rata Lama Sekolah dan mengapa penting bagi warga Bintan?

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mengukur jumlah tahun pendidikan formal yang ditamatkan penduduk usia 25 tahun ke atas. RLS Kabupaten Bintan pada 2023 mencapai 8,92 tahun, setara kelas 8 SMP. Angka ini menjadi acuan perencanaan pendidikan dan mencerminkan tingkat literasi serta daya saing SDM lokal.

Bagaimana cara guru di Kabupaten Bintan bisa mengikuti sertifikasi pendidik?

Guru dapat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) melalui seleksi yang dibuka Kemendikdasmen secara daring di ppg.kemendikdasmen.go.id. Syarat utama adalah memiliki ijazah S-1/D-IV, memenuhi kuota formasi yang ditetapkan dinas pendidikan, dan lulus seleksi administrasi serta seleksi kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*